

Tinjauan Penggunaan Media Sosial dalam Etika Kristen

Deswita Sirait

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Siraitdeswita81@gmail.com

Devi Hartati Pangaribuan

pangaribuandevi54@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Diana Situmeang

dianasitumeang@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Hutatoruan VI, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22411

Abstract.

Social media plays a crucial role in contemporary society, serving as a platform for individuals to connect, engage, and share information. The main issue addressed in this research is how social media can be utilized in the context of Christian ethics. The goal of this study is to investigate how social media is employed in the context of Christian ethics. This research approach involves the use of literature or literacy research. Christian ethics is the moral code followed by Christians, rooted in the teachings of God's word. The Bible serves as the cornerstone of God's teachings, providing guidance for Christian individuals living according to the principles of God's Kingdom. Every Christian should be mindful of their behavior on social media and always adhere to laws and regulations. Religious guidelines. In accordance with Christian ethics, social media usage should embody values like love, forgiveness, and respect towards others.

Keyword: Social Media, Christian Ethics, Christian Value.

Abstrak.

Media sosial telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan kontemporer, memberikan tempat bagi individu untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi informasi. Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab adalah: (1) bagaimana penggunaan media sosial dalam kerangka etika Kristen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media sosial digunakan dalam konteks etika Kristen. Metode penelitian ini melibatkan kajian kepustakaan atau literatur. Etika Kristen adalah prinsip-prinsip perilaku yang diterapkan oleh orang-orang Kristen berdasarkan ajaran Tuhan. Pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam Kerajaan Allah adalah Alkitab yang merupakan panduan Firman Tuhan. Setiap orang Kristen harus menggunakan media sosial dengan bijaksana, yaitu dengan selalu mematuhi hukum dan aturan yang sesuai dengan ajaran Alkitab. Pemanfaatan media sosial dalam kerangka etika Kristen perlu mencerminkan prinsip-prinsip Kristiani seperti cinta, pengampunan, dan menghormati sesama.

Kata kunci : Media sosial, Kelakuan Kristen, Prinsip-prinsip Kepercayaan

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sarana yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain melalui internet, memungkinkan seseorang untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga meskipun berada di lokasi yang berbeda dan jauh. Saat ini, perkembangan media sosial sedang meningkat dengan pesat. Hal ini merupakan bukti dari perkembangan dan dampak teknologi yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial

Received: April 28, 2024; Accepted: Mei 28, 2024; Published: Agustus 30, 2024

* Deswita Sirait, Siraitdeswita81@gmail.com

masyarakat. Etika Kristen adalah prinsip-prinsip kehidupan yang dipegang oleh umat Kristen dan berakar pada ajaran Tuhan. Alkitab merupakan landasan ajaran bagi umat Kristen yang hidup di dalam kerajaan Allah. Siregar Nurliani dan kawan-kawan pada tahun 2019. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai cara yang efektif dan efisien untuk mempromosikan berbagai hal seperti produk, makanan, tempat wisata, dan lain-lain. Selain itu, media sosial juga sering digunakan sebagai sarana pendidikan, untuk memperkuat citra sebuah instansi atau organisasi, serta untuk menyampaikan informasi. (Belo Yosia : 2021) Media sosial memungkinkan kita untuk tetap terhubung dengan teman, keluarga, dan rekan secara global, meningkatkan jaringan sosial, dan mempererat hubungan. Media sosial memungkinkan orang dari berbagai latar belakang untuk berbagi budaya dan pandangan mereka, yang dapat memperkaya pengalaman kita dan membantu kita memahami dunia dengan lebih baik. Namun, apabila media sosial disalahgunakan, akan menimbulkan dampak negatif bagi banyak orang.

Banyak orang mengalami gangguan tidur, depresi, dan lain sebagainya karena terlalu bergantung pada media sosial, yang berdampak negatif. Media sosial juga bisa menjadi tempat di mana intimidasi, pelecehan, dan ancaman online terjadi, yang dapat berdampak serius secara psikologis bagi korban dari bully online. Banyak anak zaman sekarang yang menggunakan media sosial dengan cara yang tidak benar. Sebagai ilustrasi, anak-anak saat ini sering menggunakan media sosial dan mengunjungi situs-situs yang seharusnya tidak mereka akses. Dengan alasan tersebut, menjadi sangat penting bagi kita untuk bijak dalam menggunakan media sosial, menetapkan batasan waktu yang sehat, serta menyadari pengaruhnya terhadap kesejahteraan mental dan emosional kita. Prinsip-prinsip agama Kristen mendorong penggunaan media sosial untuk memperluas nilai-nilai positif. Nilai-nilai moral seperti integritas, kepedulian, loyalitas, dan menghargai orang lain. Ini dapat mendorong seseorang untuk berbagi konten yang positif dan mendukung, sementara juga menghindari perilaku yang berbahaya atau tidak etis. Etika Kristen juga menekankan betapa vitalnya untuk menghormati dan menyayangi sesama manusia. Maka, memanfaatkan platform media sosial dapat menjadi sarana untuk berhubungan dengan orang lain dengan cara yang positif, memberikan dukungan, dan menyebarkan kasih kepada mereka yang membutuhkannya.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka atau library research. Menurut Marzali (2016), metode yang digunakan untuk menyusun tulisan mengenai topik tertentu oleh para peneliti adalah dengan membaca berbagai bahan seperti jurnal dan publikasi yang relevan, kemudian menganalisis informasi yang ditemukan melalui tinjauan pustaka

dengan pendekatan naratif review. Dalam studi ini, tinjauan naratif adalah metode analisis sastra yang bertujuan untuk menemukan dan merangkum artikel-artikel yang telah dipublikasikan sebelumnya, mencegah pengulangan penelitian, serta mengidentifikasi ruang lingkup penelitian yang belum dieksplorasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian media sosial

Media sosial adalah platform-platform digital di internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan terhubung dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung secara fisik. Ini bisa berupa platform daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi, membagikan informasi, foto, video, dan ikut serta dalam kegiatan seperti memberi komentar, menyukai, dan berbagi. Media sosial merupakan platform online dimana pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual dengan mudah. Blog Media sosial, seperti jejaring sosial dan wiki, merupakan jenis media yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. (rafiq A : 2020). Media social merupakan komunitas online yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi, berpartisipasi, dan bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang dapat memperkuat hubungan antara penggunanya . Media sosial mengajak penggunanya untuk berpartisipasi penuh dalam memberikan ulasan, berkomentar ataupun membagi informasi yang tidak memiliki batas dan penggunaanya bisa sepuasnya(Suryaningsih Anik : 2020).

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

PENGERTIAN ETIKA KRISTEN

Kata Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos* (tunggal) atau *ta etika* (jamak) yang berarti kebiasaan, adat, kesusilaan, perasaan atau kecenderungan hati seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan. Istilah Etika kemudian menjadi terminus technicus (istilah yang khusus) yaitu istilah yang digunakan untuk ilmu pengetahuan yang menyelidiki soal kaidah-kaidah, kelakuan dan perbuatan manusia. Dalam bahasa latin istilah *ethos* dan *etikhos* disebut dengan *mos* dan *mores* atau sering dikatakan dengan moralitas. Oleh sebab itu kata etika sering disebut dengan kata moral. Kata etika dan moral tidak memiliki arti yang sama, sebab kata etika lebih memiliki arti yang dalam dibandingkan dengan moral. Namun demikian, kedua kata itu hampir memiliki arti yang sama meskipun sebenarnya pengertian keduanya berbeda, baik secara prinsip maupun praktiknya. Etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan pelbagai ajaran moral. Etika Kristen adalah etika hidup orang-orang Kristen yang berlandaskan firman Tuhan. Landasan Firman Tuhan adalah Alkitab sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah. (Siregar Nurliani dkk :2019)

Menurut Siregar Nurliani dkk (2019) Dalam perkembangannya etika dapat dibagi dua yaitu:

- 1) Etika perangai, adalah adat istiadat atau kebiasaan yang menggambarkan perangai manusia dalam hidup bermasyarakat di daerah tertentu dan pada waktu tertentu. Etika perangai tersebut diakui dan berlaku karena disepakati masyarakat berdasarkan hasil penelitian. Contoh etika perangai yaitu Berbusana adat, Pergaulan muda mudi, Perkawinan campur dan Upacara adat.
- 2) Etika moral mengacu pada kebiasaan bertindak secara benar dan benar berdasarkan fitrah manusia. Apabila etika tersebut dilanggar maka terjadilah kejahatan, suatu perbuatan yang tidak baik dan tidak benar. Kebiasaan ini timbul dari fitrah manusia yang disebut dengan moralitas. Contoh akhlak antara lain berbicara dan bertindak jujur, menghormati orang tua.

Landasan Firman Tuhan dalam etika adalah Alkitab, yang menjadi pedoman hidup seluruh umat Kristiani yang hidup dalam tatanan kerajaan. Oleh karena itu, perintah Tuhan kepada manusia adalah bahwa manusia adalah *imago dei* (manusia yang diciptakan menurut gambar Tuhan) milik Tuhan, sebagaimana tercantum dalam firman Tuhan dalam Kejadian 1: 26-28. "Sebab Allah berfirman: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya ia berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala sesuatu. Ada sesuatu yang merayap di bumi.

" 1: 27 Maka Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya, dan menurut rupa Tuhan Dia menciptakan manusia 1: 28 Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada

mereka, "Berbuahlah!" Biarlah Imago Dei memenuhi bumi dan menaklukkannya, dan berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di udara, dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Kehidupan manusia harus sesuai dengan Firman Tuhan. Itu tidak akan terjadi. Oleh karena itu, kehidupan seorang Kristen harus sesuai dengan gambaran etika hidup yang telah ditetapkan Tuhan dalam Alkitab. Oleh karena itu, Imago Dei adalah kemanusiaan manusia dengan potensi karya ilahi yang ada dalam dirinya (Nurliani dkk.2019)

Tinjauan Penggunaan Media Sosial dalam Etika Kristen

Semua orang Kristen menggunakan media sosial dengan bijak. Artinya, semua orang Kristen harus selalu sadar akan hukum dan peraturan yang sesuai dengan standar Alkitab.

Karena Alkitab sebagai kebenaran merupakan sumber etika yang mutlak dalam kehidupan setiap umat Kristiani. Seperti yang ditunjukkan oleh Jean A. Borsema, etika Kristen adalah pertimbangan perilaku moral dari sudut pandang Alkitab. Artinya segala tindakan yang dilakukan, termasuk penggunaan media sosial, harus berdasarkan standar kebenaran Firman Tuhan (Bello Josiah: 2021).

Penggunaan media sosial dalam konteks etika Kristiani harus mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih sayang, pengampunan, dan menghargai sesama. Hal ini termasuk tidak menyebarkan kebencian atau hinaan, menjaga integritas dalam interaksi online, dan menggunakan platform kami untuk menyebarkan pesan-pesan positif dan membangun komunitas yang mendukung. Penggunaan media sosial dalam etika Kristen dapat menyediakan platform untuk menyebarkan pesan cinta, pengampunan, dan harapan. Ini bisa menjadi alat untuk menyebarkan ajaran agama, membangun komunitas yang saling mendukung, dan memberikan dukungan moral. Selain itu, media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang filantropi, proyek pengabdian, dan upaya membantu orang yang membutuhkan, sehingga memperkuat dampak positif ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Memperkenalkan penggunaan media sosial ke dalam etika Kristen dapat dimulai dengan mengenali dampak dari setiap postingan dan interaksi online. Hal ini termasuk memilih untuk menyebarkan pesan-pesan positif dan konstruktif, menghindari komentar negatif terhadap orang lain, dan mencontohkan perilaku keadilan, belas kasihan, dan kerendahan hati dalam segala hal yang diposting atau dibagikan.

Penggunaan media sosial dalam etika Kristen dapat menyediakan platform untuk menyebarkan pesan cinta, pengampunan, dan harapan. Ini bisa menjadi alat untuk menyebarkan ajaran agama, membangun komunitas yang saling mendukung, dan memberikan dukungan moral kepada sesama. Selain itu, media sosial dapat digunakan untuk

menyebarkan informasi tentang amal, proyek pelayanan, dan upaya membantu orang yang membutuhkan, sehingga meningkatkan dampak positif ajaran Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Umat Kristen menggunakan media sosial untuk memberikan kesaksian.

Bersaksi adalah tugas utama setiap orang Kristen. Seperti yang Yesus perintahkan dalam Matius 28: 18-20. Dimana seluruh umat Kristiani wajib memberikan kesaksian. Kegiatan testimoni juga dapat dilakukan melalui media sosial. Artinya, seluruh umat Kristiani yang menggunakan media sosial harus memastikan bahwa setiap postingan dan tindakan di media sosial dapat memberikan dampak positif,ewartakan kebenaran Tuhan, memancarkan cahaya Injil, dan menyebarkan pemikiran positif. Itulah yang perlu dilakukan. Umat Kristen juga menggunakan media sosial untuk memuliakan Tuhan. Tugas setiap umat Kristiani adalah menjunjung danewartakan kemuliaan Allah di tengah dunia yang terdistorsi oleh dosa. Karena Tuhan menyelamatkan umat Kristiani untuk misi ini dan memanggil mereka ke dalam persekutuan dengan Kristus sehingga mereka dapat memuliakan Tuhan sepanjang hidup mereka. Setiap orang Kristen yang dipimpin oleh Roh Kudus harus bertindak dengan cara yang memuliakan Tuhan. Termasuk dalam penggunaan media sosial. Jika Anda membiarkan diri Anda dibimbing oleh Roh Kudus, Anda akan selalu mengikuti bimbingan-Nya ketika menggunakan media tersebut. Kalau dipimpin oleh Roh Kudus, mustahil mengikuti keinginan daging dan keinginan dunia. Hal ini juga akan berdampak pada penggunaan media sosial. Umat Kristen dapat menggunakan video ini untuk membantu kita membangun dalam Tuhan, mencerahkan kebenaran, dan menguatkan satu sama lain, seperti membuat video refleksi Kristen, berbagi kesaksian tentang penyertaan Tuhan, dan memposting aktivitas konstruktif lainnya yang sering saya gunakan. Ayat Alkitab Terkait Penggunaan Media Sosial dalam Etika Kristen Ayat Alkitab terkait penggunaan media sosial dalam etika Kristen antara lain: Efesus 4: 29 : "Jangan biarkan hal-hal jahat keluar dari mulutmu, tetapi ucapkanlah perkataan yang baik." Dibangun sesuai dengan kebutuhan, demi kepentingan orang yang mendengarnya. " 1 Korintus 10: 31 (TB): "Jadi apa pun yang kamu makan atau minum, apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah itu untuk kemuliaan Allah." Kolose 3: 17 (TB): "Dan apa pun yang kamu perbuat" , baik perkataan maupun perbuatan, lakukan segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa.

KESIMPULAN

Sebuah kajian yang berfokus pada tinjauan etika, yang mengajarkan bahwa seluruh umat Kristiani menggunakan media sosial dengan pertimbangan etis, berdasarkan kebenaran Alkitab

dan di bawah tuntunan Roh Kudus, agar tidak mudah terjerumus dalam dosa dan kesalahan, menyimpulkan bahwa hal tersebut penting. - Kesalahan dalam penggunaan media sosial: Dalam hal ini, umat Kristiani mempunyai kewajiban untuk menggunakan media sosial secara bijak agar dapat menyaksikan kemuliaan Tuhan dan bersandar pada tuntunan Roh Kudus, bukan sekedar mengikuti daging dan hawa nafsu. untuk mengekspresikan. Penggunaan media sosial dalam etika Kristiani seringkali memerlukan pertimbangan moral yang cermat. Hal ini mencakup cara berinteraksi dengan orang lain secara online, cara memperlakukan informasi dengan integritas dan kasih sayang, serta cara menjaga kesopanan dan kesederhanaan saat menggunakan teknologi. Sebagai umat Kristiani, kita harus menggunakan media sosial dengan bijak. Umat Kristen menggunakan media sosial untuk tujuan positif, seperti menyebarkan firman Tuhan dan memberikan kesaksian. Penggunaan media sosial dalam etika Kristen seringkali memerlukan pertimbangan moral.

DAFTAR REFERENSI

- Belo Yosia (2021). Tinjauan Etika Kristen Terhadap Penggunaan Media Sosial. Jurnal sekolah tinggi Teologi pelita dunia. 7(2).288-302.
- Fafiq A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. Jurnal Global Komunika. 1(1).18-29.
- Suryaningsih Anik (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi. 7(1). 1-10.
- Siregar Nurliani, dkk (2019). Etika Kristen : Dasar etika pendidikan dan membangun karakter bangsa, Medan : CV. VANIVAN -JAYA Medan.